

Efektivitas Sirekap Dalam Meningkatkan Integritas Pemilu: Studi Kasus Sirekap KPU Kota Surabaya Tahun 2024

Imam Wahyudin^{1*}

¹Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur, 60237

*imamwahyudin836@gmail.com

ABSTRAK

Sistem Informasi rekapitulasi atau Sirekap adalah salah satu teknologi yang dikembangkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Indonesia untuk mempermudah dalam proses pengumpulan dan pengelolaan data pemilu. Pada penelitian ini bertujuan untuk meneliti Efektivitas sistem informasi rekapitulasi (sirekap) dalam Upaya Meningkatkan Integritas Pemilu dengan berfokus pada studi kasus Sistem Informasi Rekapitulasi KPU Kota Surabaya pada Pemilu 2024. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan Observasi partisipatif disertai studi kasus dan wawancara mendalam terhadap operator aplikasi kepengmilian dan pejabat struktural. Hasil penelitian menunjukkan Sirekap telah memberi kontribusi positif dalam meningkatkan integritas dan data hasil pemilu Kota Surabaya. Dibuktikan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan data yang lebih efisien dan transparan, sehingga meminimalisir adanya resiko kesalahan manusia dan manipulasi data, Sirekap juga memungkinkan pemantauan secara real-time terhadap proses rekapitulasi, sehingga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap data dan keabsahan hasil pemilu 2024.

Kata kunci: Sistem Informasi Rekapitulasi (Sirekap), Pemilu 2024, Integritas Pemilu, KPU Kota Surabaya.

ABSTRACT

The recapitulation information system or Sirekap is a technology developed by the Indonesian General Election Commission (KPU) to simplify the process of collecting and managing election data. This research aims to examine the effectiveness of the recapitulation information system (sirekap) in efforts to improve election integrity by focusing on the case study of the Surabaya City KPU Recapitulation Information System in the 2024 Election. This research method uses a participatory observation approach accompanied by case studies and in-depth interviews with election application operators, and structural officials. The research results show that Sirekap has made a positive contribution in improving the integrity and data of the Surabaya City election results. Proven by a more efficient and transparent data collection and management process, thereby minimizing the risk of human error and data manipulation, Sirekap also enables real-time monitoring of the recapitulation process, thereby strengthening public trust in the data and the validity of the 2024 election results.

Keywords: Recapitulation Information System (Sirekap), 2024 Election, Election Integrity, Surabaya City KPU

1. PENDAHULUAN

Pemilihan umum (Pemilu) adalah salah satu momen penting pada kehidupan berdemokrasi di dalam suatu negara, dimana masyarakat memberikan suara mereka untuk memilih pemimpinnya. Pada konteks Indonesia pemilu di Indonesia merupakan salah satu media pada pemilihan kepala negara sampai kepala daerah yang dilakukan setiap lima tahun sekali berdasarkan UUD 1945 dan Pancasila sebagai dasar.

Pada tahun 2023 Pemerintah, DPR dan penyelenggara pemilu menyepakati penyelenggaraan pemilu serentak pada Tahun 2024. Pemilu lima tahunan sekali tersebut memiliki dinamika yang sangat kompleks terutama di era modern sekarang dimana teknologi informasi memainkan peran utama di dalam proses pemungutan suara, perhitungan suara ataupun pelaporan hasil pemilu. Penggunaan teknologi informasi dalam pemilu merupakan suatu keniscayaan, hal ini mengingat pemilu di Indonesia di dalam perkembangannya sangat dinamis dimana persoalan tidak hanya mengenai hal teknis tetapi juga kualitas akurasi hasil dan tuntutan segera dalam publikasi hasil. Sirekap merupakan perangkat aplikasi yang berbasis teknologi informasi dan berfungsi untuk sarana publikasi hasil rekapitulasi hasil dari perhitungan suara serta sebagai alat bantu pada pelaksanaan rekapitulasi dari perhitungan suara di pemilu.

Pada konteks Kepemiluan di Surabaya, Sistem sirekap sebenarnya telah diterapkan oleh KPU Kota Surabaya pada beberapa pemilu sebelumnya, untuk kebutuhan publikasi hasil dari pemungutan suara sebagai contohnya pada pemilu di tahun 2019 lalu, sebelum adanya sirekap KPU Kota Surabaya telah menerapkan sistem perhitungan melalui Situng atau Sistem Informasi Perhitungan Suara. Secara teknis cara kerja Sirekap berbeda dengan Situng meskipun keduanya mempunyai fungsi yang sama. Penerapan Sirekap telah diatur pada beberapa Peraturan KPU (PKPU) Nomor 18 Tahun 2020 dan PKPU Nomor 19 tahun 2020.

Sirekap dirancang sedemikian rupa untuk tujuan terjaminnya asas-asas pemilu yaitu jujur dan luhur yaitu jujur dan adil, langsung, umum, bebas, rahasia. Pada praktiknya Sirekap harus menghormati atribut serta sifat dari pemilu tersebut yaitu transparansi dan didukung oleh masyarakat dalam penerapan aplikasi

Sirekap. Aplikasi Sirekap dapat digunakan pada handphone. Aplikasi Sirekap dapat menghitung hasil suara secara otomatis dari tempat berlangsungnya pemungutan suara. Aplikasi tersebut membutuhkan internet atau jaringan dalam pemakainya, ketika aplikasi digunakan maka tidak perlu melakukan scan hasil C1, Sehingga meminimalisir penggunaan waktu yang lama atau berbelit-belit.

Cara kerja aplikasi Sirekap adalah format C1 hasil yang telah diisi foto lalu C1 itu kemudian difoto, selanjutnya diunggah pada server induk yaitu di KPU RI. sebelum di unggah KPPS dan pengawas TPS akan memastikan C1 tersebut sudah tepat. Sedangkan saksi diberi pilihan yaitu sesuai atau belum sesuai tentang C1 yang sudah di unggah. Setidaknya penggunaan Sirekap, sekitar satu atau dua jam setelah pencoblosan akan muncul hasil dari pemungutan suara yang dapat diketahui.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menggali pemahaman mendalam mengenai Efektivitas sistem informasi rekapitulasi (Sirekap) dalam Studi kasus Rekapitulasi KPU Tingkat Kota Surabaya pada Pemilu 2024. Metode penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui Observasi partisipatif dan wawancara. Observasi partisipatif adalah metode pengumpulan data lewat pengamatan secara dekat dengan sekelompok orang pada hal ini adalah KPU Kota Surabaya tempat studi dilakukan, dengan cara peneliti melibatkan diri secara intensif untuk mendapatkan pemahaman secara mendalam tentang Efektivitas penggunaan Sirekap dalam pemilu 2024. Wawancara dilakukan peneliti kepada pegawai ataupun staff dari KPU Surabaya yang menjadi operator Sirekap. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada pejabat struktural guna memvalidasi data hasil wawancara yang sudah dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian dan Implementasi Sirekap oleh KPU Kota Surabaya

Sistem informasi rekapitulasi suara atau Sirekap adalah suatu sistem teknologi informasi yang dikembangkan oleh KPU pada pemilu serentak di tahun 2024. Sirekap adalah

aplikasi yang berbasis teknologi pemilu yang diciptakan sebagai media untuk menyampaikan sebuah informasi hasil perhitungan suara secara lebih cepat dan efisien. Sirekap mempunyai 2 fungsi yaitu yang pertama adalah sebagai alat bantu untuk rekapitulasi hasil perolehan suara dan sebagai sarana untuk publikasi hasil data perhitungan suara dari semua TPS. Melalui Sirekap hasil perhitungan suara dapat ditangkap oleh kamera dan kemudian data perolehan suara di kirim ke server selanjutnya diperiksa kesesuaiannya pada formulir Model C. Hasil.

Dalam pemilu di Surabaya tahun 2024, KPU Kota Surabaya telah menerapkan sistem Sirekap di seluruh wilayah kota berdasarkan hasil penelitian KPU Kota Surabaya telah mensosialisasikan tentang Sirekap kepada petugas pemilu seperti PPK, PPS dan KPPS melalui BIMTEK atau Bimbingan Teknis. Kegiatan BIMTEK bertujuan untuk menjadi sarana dalam memberikan informasi kepada petugas pemilu yang bertugas agar mengerti tata cara penginputan hasil perhitungan suara ke Sirekap melalui simulasi secara langsung.

Menyangkut hal ini peneliti mewawancarai Anggota Komisioner KPU Kota Surabaya Devisi Teknis Penyelenggaraan, dirinya mengatakan bahwa:

Kegiatan sosialisasi melalui BIMTEK adalah sebuah keharusan. Dimana ini nanti mengacu pada tata cara dalam melaksanakan tahapan-tahapan pemilu yang dapat dimengerti secara seksama khususnya dalam penggunaan teknologi sekarang (Sirekap) agar nantinya tidak ada masalah human eror dalam penginputannya.

Dari wawancara tersebut. Sudah sesuai dan selesai dilaksanakan pada tanggal 22 Januari sampai 23 Januari di Hotel Movenpick Surabaya dan di tanggal 28 Januari di Hotel Grand Darma Mercure Surabaya yang dihadiri PPK serta PPS Se-Surabaya. KPU Kota Surabaya memberikan materi mencakup tata cara pencoblosan, perhitungan suara serta penyelesaian sengketa pada pemilu. KPU Kota Surabaya juga memperkenalkan Sirekap sebagai alat bantu dan fasilitas teknologi dari KPU RI sebagai alat bantu dalam merekam hasil pemilu. Dengan Topik Materi tentang implementasi Sirekap mencakup.

1. Pengumpulan data : data pemilih dan data terkait pemilu akan dikumpulkan secara elektronik melalui Sirekap.
2. Pengolahan data : data yang sudah terkumpul akan diolah dan di rekap secara otomatis oleh sistem Sirekap untuk tujuan menghasilkan perhitungan yang akurat.
3. Transparansi : hasil rekap dan perhitungan suara akan menjadi transparan karena sistem Sirekap dapat diakses semua pihak secara online.
4. Keamanan data : Sirekap dibuat khusus oleh KPU RI untuk melindungi integritas data pemilu dan mencegah adanya manipulasi data.
5. Pelatihan bagi petugas penyelenggara pemilu : memberikan akses kepada petugas agar pemilu dapat berjalan sesuai mekanisme demokrasi.

KPU Kota Surabaya Memperkenalkan Sirekap dalam 2 bentuk yaitu Sirekap Mobile dan Sirekap Web, Sirekap dalam bentuk Mobile digunakan untuk alat bantu input data suara di TPS melalui perangkat Mobile sedangkan Sirekap dalam bentuk Web digunakan untuk mengolah dan penyajian data perolehan suara kepada seluruh masyarakat secara online. ini guna menjaga integritas pemilu 2024 yang mencakup keaslian data, keterbukaan, transparansi pada proses berlangsungnya proses rekapitulasi suara.

Efektivitas Sirekap dalam Pemilu 2024 di Kota Surabaya

Penyelenggaraan pemilu yang berintegritas harus berdasar pada unsur kejujuran, transparan, akuntabel, cermat serta akurat dalam pelaksanaannya. Ini penting karena menjadi salah satu tolak ukur terciptanya pemilu yang demokratis harus berdasar pada semua unsur tersebut. untuk mengintegrasikannya diperlukanadannya sebuah alat bantu dalam proses pemilu. KPU menggunakan Sirekap yang dirancang dengan harapan mengurangi kesalahan manusia dan mengoptimalkan kejujuran serta keterbukaan data pada pemilu yang telah berlangsung.

Untuk memvalidasi hal tersebut peneliti mewawancarai Kasubbag Teknik Penyelenggaraan Pemilu, Partisipasi dan Hubungan Masyarakat KPU Kota Surabaya, dirinya mengatakan:

KPU mempunyai tanggungjawab yang besar dalam menjaga kepercayaan masyarakat dalam pemilu khususnya di Surabaya, maka dari itu kita memberikan akses informasi kepada masyarakat untuk sama-sama mengawal pemilu ini dengan tertib, melalui pemberian berita dan informasi data yang transparan melalui media KPU dan Sirekap juga diharapkan masyarakat dapat memastikan suara mereka aman dari hal-hal yang berbau kecurangan.

Di Surabaya, Sirekap digunakan untuk menggantikan Sistem Informasi Penghitungan atau Situng yang telah digunakan sejak pemilu 2019 lalu. Penggunaan Sirekap di Surabaya telah mencapai target sebagai alat bantu digital meskipun ada tantangan dan kendala dalam implementasinya. Ini dibuktikan pada waktu pengunggahan Formulir C.Hasil ke Sirekap oleh KPPS Se-Surabaya yang telah diambil melalui foto smartphone kemudian di unggah menggunakan Sirekap Mobile ke server yang di dalamnya telah tercatat berita acara pemungutan dan perhitungan suara di tiap TPS di Surabaya telah terpenuhi dan sudah diangkat ketingkat kecamatan untuk dikoreksi dan telah digunakan sebagai alat bantu dalam perhitungan suara tingkat kecamatan dan kota melalui sidang pleno.

Di perhitungan suara tingkat Kota di Surabaya, KPU Kota Surabaya menggunakan Sirekap untuk mengumpulkan data hasil rekapitulasi suara dari semua kecamatan di Surabaya. Data hasil rekapitulasi tersebut yang telah di unggah kemudian akan dikoreksi agar setiap suara warga Surabaya tercatat dengan benar. Proses ini melibatkan pemeriksaan ulang pada data yang di unggah dengan Formulir C.Hasil dimana di setiap ada selisih yang ditemukan akan diperbaiki.

Ketika data pada Sirekap yang telah dinyatakan valid, KPU Kota Surabaya akan mengumumkannya lewat berbagai kanal komunikasi seperti WEB Resmi KPU Kota, Media Sosial dan Konferensi pers. KPU Kota Surabaya juga menggunakannya sebagai alat bantu pada sidang pleno rekapitulasi perhitungan suara tingkat kota yang dihadiri KPU & BAWASLU Kota Surabaya, MEDIA, SAKSI, UNDANGAN dan menyiarkannya melalui Live Streaming Youtube KPU Kota Surabaya untuk memastikan semua masyarakat dapat melihat bagaimana perhitungan suara

berjalan transparan dengan Sirekap sebagai alat yang digunakan di monitor besar sebagai alat koreksi pada C.Hasil yang dibacakan oleh PPK di Sidang Pleno Tingkat Kota.

Dalam konteks efektivitas Sirekap peneliti mewawancarai pemegang operator Sirekap di KPU Surabaya yang juga menjabat sebagai Staff Subbag Teknik Penyelenggaraan Pemilu, Partisipasi dan Hubungan Masyarakat KPU Kota Surabaya dirинnya mengatakan:

Dalam penggunaan Sirekap ini telah membantu kita dalam meminimalisir kesalahan perhitungan suara pada waktu rapat pleno terbuka. Sirekap juga memudahkan kita dalam mengawasi data yang akan dipublikasikan kepada masyarakat dan juga memastikannya data itu sudah valid. Dengan adanya Sirekap saya yakin pada pemilu-pemilu yang akan datang dalam penggunaannya akan semakin efisien dalam memengolah informasi dan data dengan cepat dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Dari wawancara tersebut sudah sesuai dengan data temuan dimana Sirekap pada Rekapitulasi tingkat Kota mempunyai keunggulan dalam pemilu.

1. Data telah akurat dan real-time dibuktikan pada waktu pleno tidak ada selisih pada pencocokan data hasil perhitungan suara tingkat kecamatan dan data yang diunggah ke Sirekap pada pleno tingkat Kota.
2. Sirekap memudahkan pengguna meskipun pada kondisi offline sekalipun, ini akan sangat berguna dalam mengantisipasi server down atau masalah jaringan saat proses unggah data
3. Data yang disajikan dalam bentuk numerik dalam diagram mempermudah masyarakat dalam memantau calon mana yang unggul di daerah.
4. Sirekap memudahkan KPU dalam memantau data hasil perolehan suara di setiap TPS yang kemudian dapat dikoreksi sebelum waktu pleno.

Dengan demikian Sirekap memberikan manfaat secara teknis dalam hal pengelolaan data ataupun perekapan data pemilu. Secara aspek demokratis Sirekap juga menguatkan aspek partisipatif dan transparansi dalam implementasinya sebagai alat digital pada era modern saat ini. Harapannya teknologi seperti ini dapat ditingkatkan agar mampu memberi kontribusi yang positif dalam menjaga

integritas dan validitas di pemilu di masa-masa yang akan datang.

Pada konteks efektivitas penggunaan Sirekap di pemilu 2024 oleh KPU Kota Surabaya terbukti efektif dalam penggunaannya. Ini dibuktikan data yang dihasilkan sesuai dengan hasil Plano yang dibacakan oleh PPK. Sirekap juga terbukti lebih efektif dalam menjaga integritas pemilu melalui transparansi data suara yang di tampilkan di aplikasi secara luas ke masyarakat. Sirekap dapat membantu kinerja KPU dalam mengoreksi data suara yang masuk.

4. KESIMPULAN

Sistem Informasi Rekapitulasi Suara atau Sirekap adalah sistem teknologi yang dikembangkan oleh KPU. Sirekap mempunyai peran sebagai aplikasi berbasis teknologi yang memfasilitasi proses rekapitulasi dan publikasi data dari hasil pemungutan suara di TPS. Implementasi Sirekap di Surabaya menunjukkan kinerja yang positif dalam penggunaannya.

Sirekap terbukti efektif karena Data yang dihasilkan dari aplikasi terbukti akurat tanpa adanya selisih pada saat rapat pleno. Sirekap juga terbukti efektif dalam menjaga integrasi pemilu melalui transparansi data yang dipublikasikan pada aplikasi Sirekap sehingga masyarakat dapat melihat secara real time hasil sementara pemilu. Sirekap juga dinilai efektif dalam membantu kinerja KPU Kota Surabaya pada koreksi data suara yang masuk. Secara teknis juga Sirekap memberikan manfaat dalam hal fasilitas penggunaan dimana aplikasi dapat digunakan secara offline dimana ini membantu pengunggahan data suara tanpa perlu mengulang dari awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Deni Mustofa, Jenny Yudha Utama, Akhmad Arief. (2021). Implementasi Sirekap Dalam Perubahan Sosial Teknis Pilkada 2020. Vol. 6; No. 1.
- Dita Kurniasari. (2021). Teknik Pengolahan Data Kualitatif Mengenal 3 Tipe Observasi. Vol. 3. <https://Dqlab.Id/Teknik-Pengolahan-Data-Kualitatif-Mengenal-3-Tipe-Observasi>.
- Dyah Ajeng Ika Pusparini, Eko Raharjo, Suci Lestari. (2022). Penerapan Aplikasi Kepemiluan Kpu Di Tingkat

Kabupaten/Kota: Hambatan Dan Solusi. Vol. 3 No. 2.

Hendra Kasim. 2019. Integritas Penyelenggara Pemilu Di Provinsi Maluku Utara Dalam Pelaksanaan Pemilu Tahun 2019. Wwww. Journal.Kpu.Go.Id.

Hendro Chaverlin, Daud M. Liando, Trilke E. Tulung. (2022). Implementasi Aplikasi Sirekap Pada Pilkada Kota Manado Tahun 2020. Vol. 2 No. 1.

Hendro Chaverlin, Daud M. Liando, Trilke E. Tulung. (2022). Implementasi Aplikasi Sirekap Pada Pilkada Kota Manado Tahun 2020. Vol.2, No. 1.

Hendro Chaverlin, Daud M. Liando, Trilke E. Tulung. (2022). Implementasi Aplikasi Sirekap Pada Pilkada Kota Manado Tahun 2020. Vol. 2 No. 1.

Marzellina Hardiyanti, Praditya Arcy Pratama, Aura Diva Saputra, Mila Mar'atus Sholehah, M. Rizieq Aditya R. (2022). Urgensi Sistem E-Voting Dan Sirekap Dalam Penyelenggaraan Pemilu 2024. Vol. 7 No. 2.

